



Media: BERNAS

Hari: Minggu

Tanggal: 21 Juni 2009

Halaman: 2

Tingkat Kelulusan SMP/MTs Meningkat

Pendaftaran UNPK Paket B Dibuka Senin

JOGJA -- Seperti halnya kelulusan SMA/MA dan SMK beberapa waktu lalu, tingkat kelulusan siswa SMP/MTs di wilayah Kota Jogja yang baru diumumkan Sabtu (20/6) kemarin juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tahun ini, angka kelulusan SMP/MTs di wilayah ini mencapai 96,28 persen, meningkat pesat dari pencapaian tahun lalu yakni 92,79 persen.

Meskipun ranking persentase kelulusan siswa di Kota Jogja masih berada di bawah kabupaten lain di wilayah DIY, namun siswa SMP/MTs di Kota Jogja berhasil mengungguli kabupaten lain dengan perolehan nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) dan juga nilai tertinggi dalam UN tahun ini.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Syamsury, tingkat kelulusan tahun ini memang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun lalu. Tahun ini, dari 7.741 peserta UN, sebanyak 7.453 peserta di antaranya berhasil lulus.

Ia menambahkan, pendaftaran untuk mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) Paket B akan mulai dilayani Senin (22/6), dan akan dikordinasikan oleh pihak sekolah seperti halnya UNPK Paket C SMA. UNPK Paket B bagi siswa SMP/MTs yang gagal UN ini akan digelar 1-2 Juli mendatang.

"Saya harapkan Senin besok siswa sudah mendaftarkan diri karena minggu depannya kami akan mengadakan pelatihan UNPK Paket B bagi siswa SMP/MTs yang tidak lulus UN," terang Syamsury kepada Bernas Jogja, Sabtu (20/6).

Terkait pengumuman kelulusan SD yang dilakukan pada hari yang sama, Syamsury mengaku tak ada hambatan yang muncul. Semua siswa SD di wilayah Kota Jogja berhasil dinyatakan lulus.

Di SMP Muhammadiyah 3 (Muga) Jogja, dari 250 peserta UN tahun ini, satu siswa di antaranya gagal lulus. Menurut Kepala SMP Muga Jogja Heriyanti, siswa yang bersangkutan telah menderita sakit jauh-jauh hari sebelum UN digelar. Akan tetapi siswa tersebut bersikeras untuk mengikuti UN meskipun harus bergelut dengan soal UN di salah satu kamar di RS Dr Sardjito.

"Siswa kami gagal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kami memperbolehkan siswa tersebut untuk mengulang tahun depan, tapi ia memilih untuk mengikuti UNPK Paket B, jadi tentu akan kami daftarkan," terang Heriyanti.

Secara umum, angka kelulusan di sekolah tersebut juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu. Jika tahun 2008 lalu persentase kelulusan baru mencapai angka 94 persen, tahun ini angka tersebut meningkat menjadi 99,6 persen. "Pengumuman kelulusan juga lancar, tidak ada siswa yang melakukan aksi konvoi maupun corat-coret seragam," tambahnya.

Terpisah, Kepala SMP Negeri 2 Jogja Emed Heryana mengungkapkan, seperti tahun sebelumnya angka kelulusan di sekolah tersebut mencapai 100 persen. SMPN 2 Jogja juga tetap menduduki peringkat 3 di antara SMP/MTs di Kota Jogja, di bawah SMPN 5 Jogja dan SMPN 8 Jogja. (ovi)

Dihaturkan Kepada Yth.

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth.:

1.
2.
3.
4.
5. Dim. Pendidikan

Netral

Biasa

Tindak Lanjut

Untuk ditanggapi

Untuk diketahui

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005